

---

## Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt M Cash Integrasi Tbk

**Danang Choirul Umam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02265@unpam.ac.id](mailto:dosen02265@unpam.ac.id)

---

### Article History:

Received: 01 Januari 2024

Revised: 27 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Keywords: *Analisis, Kinerja, Keuangan*

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT M Cash Integrasi Tbk, khususnya. Metodologi kuantitatif dengan pendekatan studi kasus diterapkan dalam penelitian ini untuk memungkinkan analisis yang mendalam. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Jumlah aset mengalami peningkatan, sementara jumlah liabilitas mengalami penurunan. Namun, terjadi penurunan yang signifikan dalam jumlah ekuitas perusahaan dan pendapatan, yang berdampak pada laba kotor, laba usaha, dan laba neto. Arus kas perusahaan juga mengalami fluktuasi, dan beberapa rasio keuangan menunjukkan tren penurunan. Penurunan kinerja keuangan mencerminkan tekanan pada profitabilitas perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi strategi proaktif seperti peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan, manajemen utang yang bijaksana, dan fokus pada peningkatan pendapatan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi*

---

### PENDAHULUAN

Gelombang transformasi digital dan inovasi yang menyertainya telah merambah hampir semua bidang kehidupan kita dan mengubah arah hidup kita menuju arah yang lebih baik. Peningkatan kecepatan dalam distribusi barang dan informasi, efisiensi proses bisnis yang semakin tinggi, serta peningkatan akses keuangan bagi masyarakat telah memberikan kenyamanan yang semakin penting dalam era modern ini (Widanengsih and Yusuf 2022; Wijanarko 2019). Sementara itu, dengan adanya perubahan dalam ekosistem fisik akibat pertumbuhan dan pembangunan struktural, ekosistem digital juga mulai berkembang di ranah data (Fadillah and Fasa 2021).

Dengan memanfaatkan gelombang transformasi digital ini, perusahaan terus memperdalam bisnis distribusi digitalnya dengan membangun infrastruktur digital terbesar di negeri ini (Maulana and Suryana 2023). Perusahaan tersebut menjadi pionir yang berani menghadirkan

inovasi di berbagai aspek kehidupan, memberdayakan dunia usaha, dan meningkatkan kualitas hidup manusia dari segala sudut. Mulai dari pengembangan logistik yang efisien hingga solusi perjalanan yang cerdas, dari kendaraan ramah lingkungan hingga distribusi konten hiburan yang didukung oleh kecerdasan buatan, perusahaan terus memperkuat semangatnya dalam mengembangkan ekosistem digitalnya, sambil memberikan kontribusi yang berarti bagi negara ini (Fauziah, Ramayanti, and Noor n.d.; Wahab et al. 2023).

Masyarakat Indonesia sedang mengalami transformasi yang cepat dan mendalam, beralih dari gaya hidup tradisional ke digital. Dunia digital telah mengubah pola hidup masyarakat, membuka peluang baru, dan menyatukan Indonesia dengan dunia melalui cara-cara yang baru. Transformasi ini bukan hanya fenomena lokal, melainkan juga global, terlihat dari dampaknya yang meluas pada populasi dan wilayah geografis (Fantini and Tamba 2020). Dengan status sebagai negara keempat terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengambil keuntungan dari transformasi ini. Tingginya penetrasi telepon genggam, yang mencapai 1,3 kali jumlah penduduk, serta generasi muda yang terampil dalam menggunakan teknologi digital, membuat masyarakat Indonesia sangat mengandalkan perangkat telekomunikasi ini (Febriani and Dewi 2019).

Catatan laporan keuangan PT M Cash Integrasi Tbk Perseroan mencatatkan kinerja yang luar biasa di tahun 2018 dengan membukukan total pendapatan sebesar Rp6,4 triliun, meningkat sebesar 139,3% YoY dari Rp2,7 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini terutama merupakan hasil dari ekspansi agresif Perseroan pada saluran distribusi digitalnya, dari 51.482 titik di tahun 2017 menjadi 75.910 titik di tahun 2018. Penjualan dari segmen produk digital berkontribusi 61,6% terhadap jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2018, sementara agregator produk digital dan iklan berbasis cloud digital masing-masing berkontribusi sebesar 38,2% dan 0,1% terhadap jumlah pendapatan. Terlihat dalam laporan laba rugi dalam dua periode PT M Cash Integrasi Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengelola kas sehingga dapat menghasilkan laba.

Dalam era globalisasi saat ini, gejolak moneter meningkatkan persaingan di antara perusahaan-perusahaan. Untuk bertahan dan berhasil, perusahaan harus mengelola operasinya dengan efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Salah satu kunci keberhasilan adalah perencanaan keuangan yang terkoordinasi. Setiap perusahaan biasanya dibentuk dengan tujuan khusus. Tujuan jangka pendek termasuk memperoleh laba maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, sementara tujuan jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan. Dengan menunjukkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal keuangan, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk bersaing dengan pesaingnya. Untuk menghadapi persaingan, perusahaan harus meningkatkan kinerja mereka untuk memastikan kelangsungan bisnis mereka. Bagi suatu perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan usahanya dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa yang akan datang. Perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan (Kasmir 2016).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang merangkum transaksi keuangan selama periode tertentu. Menurut Rudianto (2015), kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi pencapaian manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan evaluasi tingkat keberhasilan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan. Untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, digunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Menurut Fahmi (2011), rasio keuangan adalah alat analisis kinerja perusahaan

yang menggambarkan hubungan dan indikator keuangan. Alat ini membantu mengidentifikasi perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional di masa lalu, serta menggambarkan tren perubahan tersebut. Selain itu, rasio keuangan juga membantu mengidentifikasi risiko dan peluang yang terkait dengan perusahaan yang bersangkutan.

Permasalahan profitabilitas perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan bisa diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan aset atau modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja perusahaan sangatlah penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut, sehingga dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut Yusuf and Suherman (2021), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Profitabilitas mencerminkan kesuksesan operasional perusahaan yang merupakan hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Perusahaan dalam tingkat profitabilitas yang tinggi akan melakukan pengungkapan yang lebih luas sebagai salah satu upaya untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam persaingan yang kuat dan juga memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik pada saat itu. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan aset, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT M Cash Integrasi Tbk, terutama dalam hal pertumbuhan laba dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metodologi kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini memungkinkan analisis yang mendalam terhadap suatu objek dalam konteks spesifik. Penulis memilih metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data, dimana metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik dengan statistik (Sugiyono 2019). Analisis akan difokuskan pada rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan tahun 2021, 2022 dan 2023 PT. M Cash Integrasi Tbk, sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi.

Analisis data akan menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan perkembangan kinerja keuangan PT M Cash Integrasi Tbk berdasarkan data yang terkumpul. Selain itu, akan dilakukan analisis profitabilitas dengan menghitung beberapa rasio keuangan seperti Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin, serta membandingkannya dengan standar industri. Dengan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT M Cash Integrasi Tbk serta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan profitabilitas perusahaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama periode tahun 2021 hingga 2023, PT M Cash Integrasi Tbk mencatat sejumlah perubahan signifikan dalam laporan keuangannya. Jumlah aset perusahaan menunjukkan peningkatan dari Rp 2.134,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.990,0 miliar pada tahun 2023, sementara jumlah liabilitas mengalami penurunan dari Rp 617,5 miliar menjadi Rp 617,0 miliar dalam periode yang sama. Peningkatan jumlah aset menandakan pertumbuhan perusahaan atau

investasi yang dilakukan untuk ekspansi operasional atau peningkatan kapasitas produksi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan. Di samping itu, jika sebagian besar peningkatan aset terdiri dari investasi yang dapat dicairkan dengan mudah, perusahaan memiliki potensi likuiditas yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari atau memanfaatkan peluang investasi yang muncul. Sementara itu, penurunan jumlah liabilitas dapat mengurangi beban keuangan perusahaan, terutama dalam pembayaran bunga atau dividen kepada pemegang obligasi atau pemegang saham preferen. Hal ini berpotensi meningkatkan laba bersih yang tersedia untuk reinvestasi atau distribusi kepada pemegang saham biasa. Selain itu, penurunan liabilitas juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata kreditor, memperkuat posisi negosiasi perusahaan dalam memperoleh kondisi kredit yang lebih menguntungkan di masa depan.

Berkaitan dengan situasi aset dan liabilitas, maka optimisasi penggunaan aset, pengelolaan utang yang bijaksana, dan diversifikasi sumber pendanaan dapat menjadi pilihan manajemen PT. M Cash Integrasi, sebab dengan memastikan peningkatan aset digunakan secara efisien untuk menghasilkan pendapatan yang optimal, perusahaan dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan. Di sisi lain, pengelolaan utang yang bijaksana dan diversifikasi sumber pendanaan akan membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko keuangan dan memperkuat posisi finansialnya di pasar. Maka dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya, memperkuat struktur keuangannya, dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

Selanjutnya, hasil analisis data menunjukkan jumlah ekuitas perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari Rp 1.517,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.170,0 miliar pada tahun 2023. Dalam hal pendapatan, perusahaan mengalami penurunan dari Rp 12.675,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 11.697,1 miliar pada tahun 2023. Penurunan pendapatan ini juga berdampak pada laba kotor, laba usaha, dan laba neto, yang juga menunjukkan tren penurunan seiring dengan penurunan pendapatan. Penurunan yang signifikan dalam jumlah ekuitas mengindikasikan adanya penurunan nilai kepemilikan atau investasi yang kurang menguntungkan. Hal ini dapat menjadi perhatian serius bagi pemegang saham dan investor, karena menandakan penurunan nilai perusahaan atau pengurangan modal yang mendasarinya. Selain itu, penurunan pendapatan mengindikasikan adanya tekanan pada profitabilitas perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam menghasilkan pendapatan yang memadai untuk menutupi biaya operasionalnya.

Berkaitan dengan situasi ekuitas dan profitabilitas, perusahaan perlu mengadopsi strategi yang lebih proaktif dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola sumber daya finansialnya dengan lebih efisien, dengan mencakup diversifikasi portofolio produk atau layanan, peningkatan efisiensi operasional, dan evaluasi kembali strategi pemasaran dan penjualan untuk menarik pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan yang ada. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan strategi harga untuk memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan dapat memenuhi target yang ditetapkan. Langkah-langkah ini akan membantu perusahaan untuk memperbaiki kembali kinerja keuangannya dan menghadapi tantangan yang muncul di pasar dengan lebih baik.

Dari aspek arus kas, arus kas perusahaan dari aktivitas operasional menunjukkan tren penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Fluktuasi juga terjadi dalam arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan. Dari segi rasio keuangan, pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan dari 11,8% pada tahun 2021 menjadi -5,0% pada tahun 2023. Rasio margin laba kotor, laba usaha, dan laba neto juga menunjukkan tren penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Selain itu, rasio rentabilitas rata-rata aset dan ekuitas perusahaan juga mengalami

penurunan dalam periode yang sama. Rasio pinjaman (kas) neto terhadap ekuitas juga menunjukkan tren penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Penurunan kinerja keuangan mencerminkan adanya tekanan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya, sementara tekanan pada struktur keuangan menunjukkan kesulitan dalam memperoleh keuntungan yang memadai dari investasi yang dilakukan serta meningkatkan risiko keuangan terkait dengan tingginya utang. Strategi keuangan yang dapat dilakukan termasuk peningkatan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya produksi dan operasional, diversifikasi pendapatan melalui ekspansi ke pasar baru atau pengembangan produk baru, manajemen utang yang bijaksana dengan restrukturisasi utang atau pengendalian pengeluaran, serta fokus pada peningkatan pendapatan melalui peningkatan upaya pemasaran dan penjualan atau pengembangan produk yang inovatif.

## KESIMPULAN

Hasil analisis dari ikhtisar keuangan menunjukkan bahwa PT M Cash Integrasi Tbk mengalami beberapa penurunan kinerja selama periode tersebut, terutama dalam hal pendapatan dan rentabilitas. Perusahaan juga mengalami fluktuasi dalam arus kas dan rasio keuangan lainnya, menunjukkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola keuangannya selama periode yang diamati. Penurunan yang signifikan terjadi pada jumlah ekuitas perusahaan serta pendapatan, yang berdampak pada laba kotor, laba usaha, dan laba neto.

Selama periode penelitian ada tekanan pada profitabilitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang memadai. Dari segi arus kas, terjadi penurunan arus kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, bersamaan dengan penurunan pertumbuhan pendapatan dan rasio keuangan lainnya. Hal ini menunjukkan tekanan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya, serta risiko keuangan terkait dengan tingginya utang. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengadopsi strategi yang lebih proaktif, termasuk peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi pendapatan, manajemen utang yang bijaksana, dan fokus pada peningkatan pendapatan.

## DAFTAR REFERENSI

- Fadillah, Rizky, and Muhammad Iqbal Fasa. 2021. "Digital Economic Transformation: Optimalisasi Ekonomi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Pada Pelaku Umkm." *J. Manaj. Organ. Rev* 3(2):123–35.
- Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fantini, Endah, and Rousdy Safari Tamba. 2020. "Mediamorfosis Edukasi Informal Online Melalui Platform Digital Sebagai Peluang Bisnis Baru." *Majalah Ilmiah Bijak* 17(1):114–27.
- Fauziah, Fenty, Nur Endah Ramayanti, and Lorine Kalista Noor. n.d. *Manajemen Wirausaha UMKM*. Muhammadiyah University Press.
- Febriani, Nufian, and Wayan Weda Asmara Dewi. 2019. *Perilaku Konsumen Di Era Digital: Beserta Studi Kasus*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maulana, Arief, and Yana Suryana. 2023. "PERKEMBANGAN INTEGRASI DIGITAL UNTUK MENDORONG DIGITALISASI EKONOMI DI KAWASAN ASEAN." *Journal of International Relations* 3(2):54–71.
- Rudianto. 2015. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono, S. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D." *Bandung. Cv. Alfabeta.*
- Wahab, Deden A., Sri Dewi Anggadini, Rio Yunanto, and Dedi Sulistiyo Soegoto. 2023. "Ekosistem Bisnis & Transformasi Digital Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner."
- Widanengsih, Euis, and Yusuf. 2022. "Penerapan Model Teknologi Acceptance Model Untuk Mengukur Adopsi Penggunaan Aplikasi Pembukuan Akuntansi Dan Keuangan Rumah Tangga." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2(1):86–95.
- Wijanarko, Robertus. 2019. "Revolusi Industri Keempat, Perubahan Sosial, Dan Strategi Kebudayaan." *Seri Filsafat Teologi* 29(28):101–16.
- Yusuf, Yusuf, and Asep Suherman. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2(1):39–49.